

AKURASI ZONA TRANSISI PADA PEMERIKSAAN *COLON IN LOOP* UNTUK PENEGAKAN DIAGNOSIS *HIRSCHPRUNG'S DISEASE*

Titik Sopyan Hadi¹, Yana Supriatna², Hesti Gunarti²

¹Mahasiswa, ²Staf Pengajar Program Pendidikan Dokter Spesialis I Radiologi
Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan
Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang: Penyakit Hirschprung adalah penyakit kongenital yang terjadi akibat kegagalan migrasi neuronal selama proses embrionik yang ditandai dengan tidak terbentuknya sel-sel ganglion di dalam pleksus myenterik (Auerbach) dan lapisan submukosa rektum dan colon (Meissner). Salah satu komplikasi dari penyakit ini adalah *Hirschsprung's-associated enterocolitis* (HAEC) yang dapat meningkatkan mortalitas sehingga diagnosis *Hirschsprung's disease* harus ditegakkan secara dini. Pemeriksaan radiologi *colon in loop* akan memperlihatkan adanya zona transisi. Pemeriksaan ini *non-invasive* dan dapat terjangkau disebagian besar rumah sakit yang dapat digunakan untuk menegakkan diagnosis *Hirschsprung's disease* secara dini..

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akurasi diagnostik antara zona transisi pada pemeriksaan *colon in loop* dibandingkan dengan baku emas Patologi Anatomi untuk penegakan diagnosis *Hirschsprung's disease*.

Bahan dan Metode: Penelitian ini menggunakan desain retrospektif untuk menilai uji diagnostik zona transisi pada pemeriksaan *colon in loop* dalam menegakan diagnosis *Hirschsprung's disease*. Sampel diambil dari data pemeriksaan *colon in loop* yang telah dilakukan pemeriksaan Patologi Anatomi dengan rentang waktu Januari 2015 sampai Januari 2021.

Hasil: Total sampel 36, terdiri dari 25 laki-laki dan 11 perempuan dengan rentang usia kurang dari 1bulan hingga 6 tahun. Sensitifitas 88,46%, spesifitas 60%, nilai prediksi positif 85,19%, nilai prediksi negatif 66,67%, dan akurasi 80,56%.

Kesimpulan: Zona transisi merupakan temuan radiologi pada pemeriksaan *colon in loop* yang memiliki akurasi cukup tinggi untuk menegakan diagnosis *Hirschsprung's disease*.

Kata kunci: *Hirschsprung's disease*, *colon in loop*, zona transisi, akurasi

ACCURACY TRANSITIONAL ZONE OF COLON IN LOOP FOR DIAGNOSING HIRSCHPRUNG'S DISEASE

Titik Sopyan Hadi¹, Yana Supriatna², Hesti Gunarti²

¹Student, ²Lecturer Radiology Specialist Education Program, Faculty of Medicine, Public
Health and Nursing
Gadjah Mada University Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Hirschsprung's disease is a congenital disease due to failed of migration neuronal in embriogenesis characterized by the absence of ganglion cells in the Meissner plexus and Auerbach plexus in colon and rectum. One of complication of this disease is Hirschsprung's-associated enterocolitis (HAEC) whice can increase of mortality so that the diagnosis of Hirschsprung's disease must be made early. Radiological examination with colon in loop or contrast enema in Hirschsprung's disease will show transitional zone. This examination is not invasive and is available in most hospitals and can make early diagnosis of Hirschsprung's disease.

Objective: To determinate the accuracy transitional zone of colon in loop examination to compare with histological examination in diagnosing of Hirschsprung's disease.

Materials and methods: This study is retrospective design to analyse diagnostic value of colon in loop examination in diagnosing Hirschsprung's disease, were perfomed between January 2015 and January 2021.

Result: A total of 36 samples were included in this study less than one month to six years old, 25 samples are male and 11 are female. Sensitivity 88,46%, spesificity 60%, positive predictive value 85,19%, negative predictive value 66,67%, and accuracy 80,56%.

Conclusion: Transitional zone is radiological finding on colon in loop examination very accurate in establising the diagnosis of Hirschsprung's disease.

Key Word: Hirschsprung's disease, colon in loop, transitional zone, accuracy